

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKONOMI
TERHADAP KINERJA SAHAM BUMN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Jurusan Manajemen**

**Disusun Oleh:
TRI ASTUTI
NIM 05410012**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2010**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

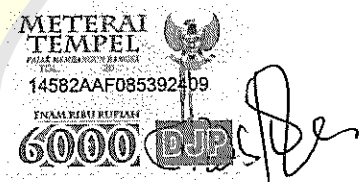
Nama : Tri Astuti
No. Pokok : 05410012
Jurusan/Peminatan : Manajemen / Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKONOMI TERHADAP KINERJA SAHAM BUMN** yang dibimbing oleh Bapak Jombrik, MM adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta 20 Maret 2010

Yang menyatakan



Tri Astuti

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Tri Astuti
NIM : 05410012
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR
EKONOMI TERHADAP PERUSAHAAN BUMN**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dihadapan
panitia penguji skripsi.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Jakarta, Maret 2010

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

(Firsan Nova, SE, MM)

15/4/16


(Jombrik, MM)

LEMBAR PENGESAHAN




Nama : Tri Astuti
NIM : 05410012
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah dinyatakan lulus Ujian Skripsi pada tanggal 19 Maret 2010
dihadapan pembimbing dan penguji di bawah ini dengan hasil : Baik (B)

Ketua Jurusan Manajemen

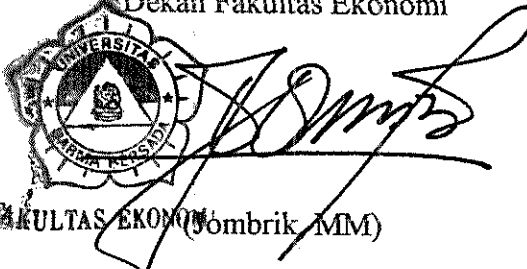

(Firsan Nova, SE, MM)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Atiek Isniawati, SE, Ak	Ketua	
2. Jombrik, MM	Anggota	
3. Kuncoro Hadi, ST, MSi	Anggota	

Jakarta, Maret 2010
Universitas Darma Persada
Program Sarjana Ekonomi (S-1)

Dekan Fakultas Ekonomi


FAKULTAS EKONOMI (Jombrik, MM)

ABSTRAK

TRI ASTUTI : 05410012, Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi terhadap Kinerja Saham BUMN. Di bawah bimbingan Bapak Jombrik,MM.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dan korelasi inflasi, SBI, nilai tukar dan neraca pembayaran Indonesia terhadap harga saham perusahaan BUMN.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini adalah dengan melakukan riset pustaka yaitu teori-teori yang berkaitan dalam pembahasan skripsi serta pengumpulan data berupa data harian harga saham perusahaan BUMN yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), serta data pengumuman inflasi, SBI, nilai tukar dan Neraca Pembayaran yang diperoleh dari Bank Indonesia.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang lemah antara pergerakan harga saham BUMN terhadap perubahan inflasi, SBI, nilai tukar dan neraca pembayaran. Setiap perubahan inflasi, SBI, nilai tukar dan neraca pembayaran, harga saham BUMN tidak selalu sensitif atau merespon perubahan tersebut. Hal ini dapat diketahui dari analisis yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa inflasi, SBI, nilai tukar dan neraca pembayaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham BUMN. Disamping itu, terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi harga saham BUMN di pasar modal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan Universitas Darma Persada dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Kinerja Saham BUMN”.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin sekali menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

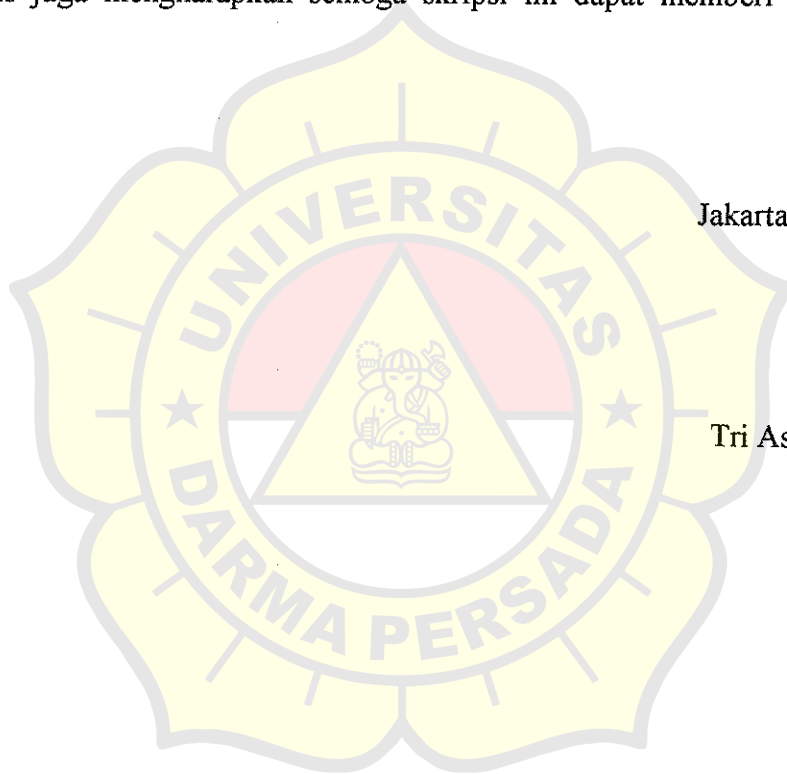
1. Allah SWT, yang tidak pernah berhenti memberi pertolongan pada penulis dan selalu memberi yang terbaik bagi penulis.
2. Bapak Jombrik, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada dan pembimbing materi yang telah menyediakan waktu untuk memberi bantuan, membimbing, dan memberi saran selama penulisan skripsi.
3. Bapak Sukardi H.S, SE, MM selaku PUDEK Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Bapak Firsan Nova, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
5. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen yang telah membantu dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis
6. Bapak dan ibu karyawan T.U fakultas ekonomi, terutama mba lis, mkasih y mba
^ ^
_
7. Yang paling saya cintai kedua orang tua saya, terimakasih atas dukungannya, sehingga saya bisa seperti, ini kado kecil untuk kalian.
8. Saudara-saudaraku, Dainty Eva aprillia, Dwi Noorlina dan Cacih Nurcahaya, makasih ya, terutama buat yang terkakhir, udah bantu untuk baca dan koreksi skripsiku berulang-ulang yang setebal ini....bosan y????hehehe
9. Teman-teman kampusku dan khususnya tuk Reza, thank for everything.....

10. Anak-anak.Pamator, dan tanteku Nurhamidah Lubis, yang telah banyak membantuku
11. Teman-temanku di Mitra Pandu, terutama untuk P'Nanan, maaf y' pak banyak izinnya.....

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari segala kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran, masukan dan kritikan dari pembaca sekalian. Selain itu penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Jakarta, Maret 2010

Tri Astuti



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesa Penelitian	7
II. Landasan Teori	
A. Pasar Modal	
1. Pengertian pasar Modal	8
2. Instrumen Pasar Modal	9
3. Fungsi Pasar Modal	10
4. Pasar Perdana dan Pasar Sekunder	13
B. Saham	
1. Pengertian saham	13

2. Jenis Saham.....	17
3. Penentuan Harga Saham.....	19
C. Return dan Risiko	
1. Return	22
2. Risiko.....	27
D. Faktor-Faktor Ekonomi	29
1. Inflasi	
1.1 Pengertian Inflasi.....	30
1.2 Sebab-Sebab Timbulnya Inflasi	33
1.3 Jenis-Jenis Inflasi.....	35
1.4 Dampak Inflasi	36
2. Tingkat Suku Bunga (SBI)	38
3. Nilai Tukar	
3.1 Pengertian Nilai Tukar	41
3.2 Kurs Beli dan Kurs Jual	42
3.3 Sistem Nilai Tukar Valuta asing.....	42
3.4 Perubahan Kurs Valuta Asing	45
4. Neraca Pembayaran	
4.1 Pengertian neraca Pembayaran.....	46
4.2 Struktur Dasar Neraca Pembayaran	46
E. Kerangka Pikir Penelitian.....	50
III. Metodologi Penelitian	
A. Sumber Data	51
B. Jenis Data.....	51
C. Periode Data	51
D. Objek Penelitian	52
E Teknik Pengumpulan data.....	52
F. Metode Analisis Data	52
G Mekanisme Pengolahan data	58
H. Definisi Operasional.....	58

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

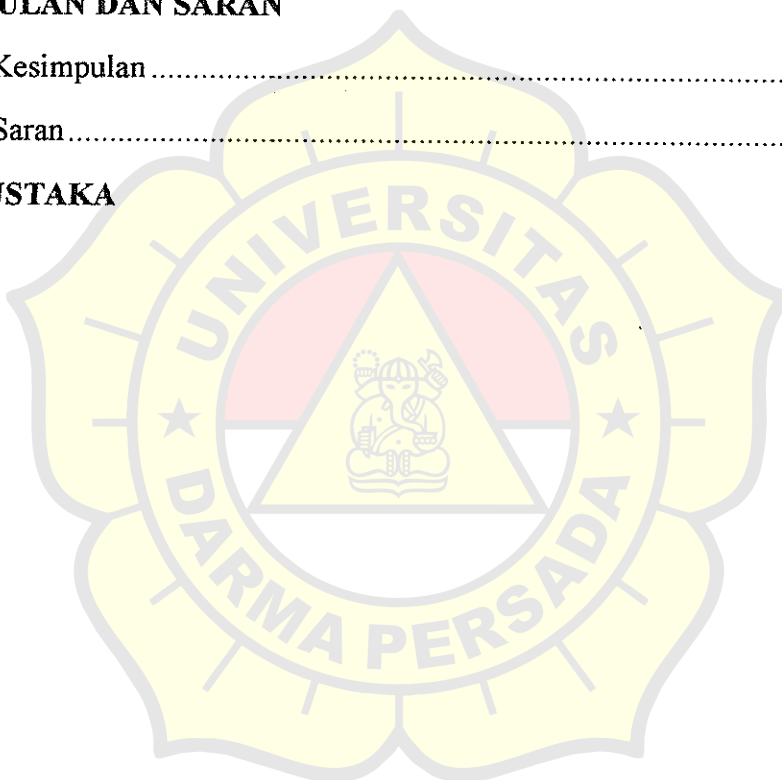
A. Perusahaan yang menjadi Objek Penelitian	60
B. Ringkasan Hasil Perhitungan Kinerja Saham dan Faktor-Faktor Ekonomi	61
C. Analisa Korelasi dan Regresi.....	63
D. Uji Regresi	64
E. Interpretasi Hasil Analisis	99

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	103
2. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Matriks Hubungan Beberapa Faktor Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perusahaan	29
3.1 Tabel Notasi dan Pengukuran.....	56
4.1 Daftar Perusahaan BUMN	60
4.2 Inflasi, SBI, Kurs, NPI.....	61
4.3 Retrun Saham BUMN.....	62
4.4 Hasil Regresi PT.Adhi Karya.....	64
4.5 Hasil Regresi PT.Aneka Tambang	66
4.6 Hasil Regresi PT.Bank Negara Indonesia.....	69
4.7 Hasil Regresi PT.Bank Rakyat Indonesia.....	72
4.8 Hasil Regresi PT.Bank Mandiri.....	75
4.9 Hasil Regresi PT.Indofarma.....	78
4.10 Hasil Regresi PT.Kimia Farma.....	81
4.11 Hasil Regresi PT.Perusahaan Gas Negara.....	84

4.12 Hasil Regresi PT. Tambang BatuBara Bukit Asam.....	87
4.13 Hasil Regresi PT. Semen Gersik	90
4.14 Hasil Regresi PT. Timah.....	93
4.15 Hasil Regresi PT. Telekomunikasi Indonesia	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Normal P-P Plot of Regression PT. Adhi Karya	66
4.2 Normal P-P Plot of Regression PT. PT.Aneka Tambang	69
4.3 Normal P-P Plot of Regression PT.Bank Negara Indonesia	72
4.4 Normal P-P Plot of Regression PT.Bank Rakyat Indonesia	75
4.5 Normal P-P Plot of Regression PT.Bank Mandiri.....	78
4.6 Normal P-P Plot of Regression PT.Indofarma	81
4.7 Normal P-P Plot of Regression PT.Kimia Farma.....	84
4.8 Normal P-P Plot of Regression PT.Perusahaan Gas Negara.....	87
4.9 Normal P-P Plot of Regression PT. Tambang Batubara Bukit Asam	90
4.10 Normal P-P Plot of Regression PT.Semen Gresik	93
4.11 Normal P-P Plot of Regression PT. Timah	96
4.12 Normal P-P Plot of Regression PT. Telekomunikasi Indonesia.....	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan. Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.

Dalam transaksi di pasar modal investor dapat langsung meneliti dan menganalisis keuntungan masing-masing perusahaan yang menawarkan modal. Begitu mereka anggap menguntungkan dapat langsung membeli dan menjualnya kembali pada saat harga naik dalam pasar yang sama, jadi dalam hal ini investor dapat pula menjadi penjual kepada para investor lainnya.

Modal yang diperdagangkan dalam pasar modal merupakan modal yang bila diukur dari waktunya merupakan modal jangka panjang. Oleh karena itu, bagi emiten sangat menguntungkan mengingat masa pengembaliannya relatif panjang. Instrument pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan (saham) atau utang (obligasi). Beberapa sekuritas yang umumnya diperdagangkan di pasar modal antara lain adalah

saham, obligasi, reksadana, instrument derivatif. Masing-masing sekuritas tersebut memberikan *return* dan risiko yang berbeda-beda. Besar kecilnya risiko di pasar modal sangat dipengaruhi oleh keadaan negara khususnya di bidang ekonomi, politik dan sosial. Keadaan di dalam perusahaan dapat juga mempengaruhi naik atau turunnya harga saham.

Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Dalam membuat keputusan investasi, sebenarnya investor tidak mengetahui tingkat keuntungan (*Rate of return*) instrument investasinya secara pasti. Ketidakpastian tingkat keuntungan yang diperoleh investor berkaitan dengan adanya risiko dalam setiap aktivitas. Risiko investasi harus diperhitungkan secara tepat ketika investor memilih saham untuk menghindari kerugian.

Dalam melakukan analisis penilaian saham, investor biasanya melakukan analisis fundamental secara *top down* untuk menilai prospek perusahaan. Pertama kali perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan analisis Industri, pada akhirnya dilakukan analisis terhadap

perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor.

Faktor ekonomi merupakan salah satu dari tiga analisis yang perlu dilakukan investor dalam penentuan keputusan investasi, karena kecenderungan adanya hubungan yang kuat antara apa yang terjadi pada lingkungan ekonomi makro dan kinerja saham. Dalam hal ini faktor ekonomi yang dimaksud seperti inflasi, neraca pembayaran yang terdiri dari neraca perdagangan dan aliran modal serta faktor keuangan (SBI dan nilai tukar).

Inflasi diperhitungkan dalam prinsip-prinsip berinvestasi karena inflasi berkaitan erat dengan melakukan kebijakan menaikkan tingkat suku bunga. Dalam kaitannya dengan dampak inflasi Mckinnon (1973) mengemukakan bahwa inflasi cenderung memperoleh tingkat bunga riil menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan di pasar modal. Hal ini akan menyebabkan penawaran dana untuk investasi menurun dan sebagai akibatnya, investasi sektor swasta tertekan sampai kebawah tingkat keseimbangan, yang disebabkan oleh terbatasnya penawaran dana yang dapat dipinjamkan. Jika inflasi meningkat, jumlah uang yang beredar akan meningkat, maka tingkat bunga pasar uang akan meningkat, dan *return* pada pasar modal akan turun.

Adanya perubahan dalam kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah, terutama dalam hal kebijakan yang menyangkut perubahan tingkat suku bunga, akan membawa dampak signifikan terhadap perubahan dalam fundamental ekonomi. Perubahan kebijakan ini juga mempengaruhi nilai

mata uang. Tingkat suku bunga adalah penentu utama nilai tukar suatu mata uang selain indikator lainnya seperti jumlah uang yang beredar. Aturan umum mengenai tingkat suku bunga ini adalah semakin tinggi tingkat suku bunga semakin kuat nilai tukar mata uang. Namun, kadang kala terdapat salah pengertian bahwa kenaikan tingkat suku bunga secara otomatis akan memicu menguatnya nilai tukar mata uang domestik. Perhatian terhadap suku bunga ini terutama harus dipusatkan pada tingkat suku bunga riil, bukan pada tingkat suku bunga nominal. Ini karena perhitungan tingkat suku bunga riil telah menyertakan variabel tingkat inflasi di dalamnya.

Faktor ekonomi yang lainnya ialah neraca pembayaran dalam hal ini mencerminkan seluruh transaksi antara penduduk, pemerintah, dan pengusaha dalam negeri dan pihak luar negeri, seperti transaksi ekspor dan impor, investasi portofolio, transaksi antar Bank Sentral, dan lain-lain. Dengan adanya neraca pembayaran ini kita mengetahui kapan suatu negara mengalami surplus maupun defisit. Jika neraca pembayaran defisit, berarti pemerintah membayar lebih banyak valas dibandingkan yang mereka terima

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap kinerja saham”**.

B. Identifikasi Masalah

Penilaian saham dengan menggunakan pendekatan fundamental yang meliputi faktor-faktor ekonomi, seperti inflasi, neraca pembayaran dan faktor keuangan (suku bunga SBI dan nilai tukar), erat kaitannya dengan kinerja saham yang pada gilirannya dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi investor.

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena banyaknya faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi kinerja saham dan banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI maka dalam penelitian ini masalahnya dibatasi pada persoalan :

1. Objek penelitian hanya bagi perusahaan/emiten yang bergerak disektor BUMN
2. Hanya melihat pada masalah faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi kinerja saham selama 2 tahun.
3. Mengingat banyaknya faktor-faktor ekonomi maka penelitian ini hanya akan membahas inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar, dan neraca pembayaran.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah inflasi, SBI, nilai tukar, neraca perdagangan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham

2. Apakah inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham
3. Apakah SBI berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham
4. Apakah nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham
5. Apakah neraca perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah inflasi, SBI, nilai tukar, neraca perdagangan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham
2. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham
3. Untuk mengetahui apakah SBI berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham
4. Untuk mengetahui apakah nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham
5. Untuk mengetahui apakah neraca perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham

Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah :

1. Bagi peneliti sendiri, Mengetahui pengaruh dari faktor-faktor ekonomi yang terdiri dari inflasi, neraca pembayaran, SBI, dan nilai tukar terhadap kinerja saham
2. Mengetahui kinerja saham BUMN

F. Hipotesa Penelitian

- X1 : Inflasi berpengaruh terhadap harga saham (bila inflasi naik, harga saham akan turun)
- X2 : SBI berpengaruh terhadap harga saham (bila SBI naik, harga saham akan turun)
- X3 : Nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham (bila nilai tukar naik, harga saham akan naik)
- X4 : Neraca pembayaran berpengaruh terhadap harga saham (bila neraca pembayaran surplus, harga saham akan naik)
- X1, X2, X3, X4 berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham